



HUBUNGAN KECEPATAN DAN KOORDINASI MATA KAKITERHADAP
KEMAMPUAN *DRIBBLING* DALAM PERMAINAN SEPAK
BOLA SISWA DI SMA MAKASSAR RAYA

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SPEED AND FOOT-EYE COORDINATION TO DRIBBLING
ABILITY IN FOOTBALL OF STUDENTS AT SMA MAKASSAR RAYA**

Salman Affandi¹, Akbar Yusuf², Ikadarny³

¹²³Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP YPUP Makassar, Indonesia

email : salmanaffandi82@gmail.com¹, Akbaryusuf0@gmail.com², ikadarnyz@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan hubungan kecepatan dan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola. Hubungan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan sepak bola. Hubungan kecepatan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan sepak bola. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dan jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan melibatkan dua variabel bebas yaitu kecepatan dan koordinasi mata kaki, sedangkan variabel terikat yaitu kemampuan *dribbling* pada permainan sepak bola. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Makassar Raya pada semester genap tahun akademik 2022/2023, dengan sampel 30 orang yang diambil secara simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah koefisien korelasi. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa: 1) Terdapat hubungan yang signifikan kecepatan terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan sepak bola dengan nilai $r = 0,623$ ($p < \alpha = 0,05$); 2) Terdapat hubungan yang signifikan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan sepak bola dengan nilai $r = 0,677$ ($p < \alpha = 0,05$); 3) Terdapat hubungan yang signifikan kecepatan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan sepak bola dengan nilai $R^2 = 0,635$ ($p < \alpha = 0,05$).

Kata kunci: kecepatan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola

ABSTRACT

This study aims to prove the relationship between speed and dribbling ability in football game, the relationship between ankle coordination and dribbling ability in soccer games and the relationship between speed and eye-foot coordination on dribbling skills in soccer games. The research method used is quantitative research method which is correlational research. It involves two independent variables, namely speed and ankle coordination, while the dependent variable is dribbling ability in football game. The population in this research is Makassar Raya High School students in the even semester of academic year 2022/2023. The total sample is 30 people taken by simple random sampling. The data analysis technique used is the correlation coefficient. The results of the research conducted show that: 1) there is a significant relationship between speed and dribbling ability in soccer games with a value of $r = 0.623$ ($p < \alpha = 0.05$); 2), there is a significant relationship between eye-foot coordination and dribbling ability in football game with a



value of $r = 0.677$ ($p < \alpha = 0.05$); 3). Furthermore, there is a significant relationship between speed and eye-foot coordination on dribbling ability in football game with a value of $R^2 = 0.635$ ($p < \alpha = 0.05$).

Keywords: speed and eye-foot coordination on dribbling ability in football game

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan tempat seseorang dapat mengembangkan bakatnya. Perkembangan dunia olahraga memiliki tempat yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Gerakan dan kesehatan diperlukan untuk semua orang-orang, karena semua orang ingin sehat, tidak ada yang mau sakit atau membahayakan kesehatannya. Kesehatan adalah salah satu faktor terpenting yang dapat mempengaruhi kondisi dan penampilan tubuh, dan merupakan hal yang paling berharga yang tidak akan pernah bisa ditukar dengan apapun. Oleh karena itu, setiap orang pasti ingin hidup sehat dan bahagia serta selalu tampil sehat, bugar, menarik dan awet muda tanpa adanya kerutan yang berkaitan dengan usia.

Olahraga adalah suatu cara, tidak hanya di Indonesia tetapi juga di negara lain, setiap orang menggunakan waktu untuk aktivitas fisik, terbukti olahraga telah menjadi gaya hidup sehat. Penyelenggaraan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan investasi jangka panjang untuk meningkatkan taraf hidup manusia. Selain itu, berolahraga sudah menjadi gaya hidup bagi sebagian orang, sedangkan bagi sebagian lainnya sudah menjadi kebutuhan hidup.

Olahraga juga memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai kebugaran jasmani, dan olahraga pada hakekatnya adalah pembelajaran yang menggunakan aktivitas fisik. Penampilan fisik tersebut dapat disebabkan oleh aktivitas olahraga di masyarakat sebagai upaya menjaga kesehatan tubuh. Gerakan dan gerakan merupakan bagian integral dari pendidikan umum. Olahraga sangat penting karena tidak lepas dari kebutuhan pokok, tetapi manusia itu sendiri selalu bergerak. Latihan adalah serangkaian latihan teratur dan terencana yang memelihara dan menyembuhkan daya tahan tubuh serta bertujuan untuk mempertahankan hidup dan meningkatkan kualitas hidup. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kebugaran secara umum, baik fisik maupun mental.

Pengertian sepak bola menurut Subagyo Irianto (2010:3) adalah permainan menendang di mana Pemain dari dua tim yang berbeda bersaing untuk menembakkan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang mereka sendiri dari bola tersebut tidak masuk.



Agus Salim (2008:10) adalah olahraga dimana bola dimainkan dengan kaki. Tujuan utama permainan ini adalah untuk mencetak gol atau gol sebanyak mungkin dalam kondisi tertentu. Untuk menang, Anda harus gesit, gesit, gesit dan memiliki kontrol bola yang baik.

Pengertian sepak bola pada dasarnya adalah bahwa sepak bola adalah olahraga beregu yang menggunakan sepak bola. Sepak bola dimainkan di atas rumput dengan dua tim lawan yang masing-masing terdiri dari sebelas pemain. Tujuan permainan ini adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan dan berusaha melindungi gawang Anda dari serangan lawan. Ciri khusus dari permainan ini adalah memainkan bola dengan seluruh tubuh, kecuali tangan.

Menurut muhajir (2007:22), "Sepak bola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola". Menurut Luxbacher (2008:2) konon dua regu yang masing-masing beranggotakan 11 orang sedang memainkan pertandingan sepak bola. Setiap tim mempertahankan gawang dan mencoba memasuki gawang lawan.

Serangan internal Untuk menendang bola, setiap pemain dapat menggunakan seluruh tubuhnya kecuali tangan, hanya penjaga gawang yang dapat menggunakan kaki dan lengannya. Sepak bola menggunakan sebagian besar gerak kaki kecuali penjaga gawang, yang bebas menggunakan anggota tubuh apa pun. Tujuan masing-masing tim adalah memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang lawan, sambil memahami bahwa mereka akan melakukan yang terbaik untuk melindungi gawang dari penyerang.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sepak bola adalah permainan yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing tim beranggotakan 11 orang dan dimainkan dengan kaki. Setiap tim berusaha memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mencegah bola masuk ke dalam serangan lawan, dan dimainkan selama 2x45 menit.

Faktor lain yang menjadi masalah dalam *dribbling* skill adalah kecepatan. Unsur kelincahan dalam menggiring bola adalah ketika seorang pemain menghindari serangan lawan dengan cara menguasai bola. Para pemain di luar lapangan tidak bisa menghindari serangan lawan sehingga lawan bisa dengan mudah menangkap bola.



METODE

Penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian korelasional, atau penelitian korelasional adalah penelitian yang mempelajari hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa berusaha mempengaruhi variabel tersebut dengan cara yang tidak memanipulasi variabel tersebut (Frankel dan Wallen, Kusumawati, 2015):49). Adanya hubungan dan tingkatan variabel tersebut menjadi penting karena dengan mengetahui tingkatan atau hubungan yang ada memungkinkan penelitian dapat dikembangkan sesuai dengan tujuan penelitian. Studi korelasional menggunakan alat untuk menentukan apakah dan sejauh mana ada hubungan terukur antara dua variabel atau lebih.

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat yang digunakan dalam penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Makassar Raya di Jl. Cendrawasih No. 442 (Komp HUBDAM) Makassar.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:14), penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai suatu metode Penelitian berdasarkan filosofi positivisme, mempelajari populasi dan sampel tertentu, sampel biasanya acak, menggunakan alat penelitian dan data untuk mengumpulkan informasi. analisis kuantitatif yang ditujukan untuk menguji hipotesis yang dikonfirmasi.

1. Variabel Penelitian

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel independen adalah variabel prediktor sedangkan variabel dependen adalah variabel prediktor. Penelitian ini mendefinisikan kedua variabel tersebut sebagai berikut:

a. Variabel Bebas

- 1) Hubungan Kecepatan
- 2) Koordinasi Mata Kaki

b. Variabel Terikat

Kemampuan *Dribbling* dalam permainan sepak bola

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah yang generalisasinya terdiri dari objek atau subjek yang memiliki sifat dan karakteristik tertentu yang peneliti terapkan selama penelitian dan kemudian menarik



kesimpulan. Jadi populasinya bukan hanya manusia, tetapi juga benda-benda dan benda-benda alam lainnya. Juga, populasi bukan hanya jumlah yang terdapat pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi mencakup semua sifat atau ciri dari subjek atau objek yang diteliti. (Sugiyono, 2017: 61). Sebanyak 187 siswa dari SMA Makassar Raya berpartisipasi dalam penelitian ini.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari karakteristik populasi. Ketika populasinya besar dan tidak mungkin bagi peneliti untuk mempelajarinya segala sesuatu tentang populasi (Sugiyono, 2018: 118). Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu, yang diperlukan untuk menentukan jumlah sampel dengan menggunakan metode pengambilan sampel, karena populasi suatu penelitian dengan menggunakan metode random sampling mengambil sampel anggota populasi secara acak tanpa memperhatikan populasi, metode ini dilakukan jika anggota populasi dianggap homogen. Adapun Sampel yang saya gunakan dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa di SMA Makassar Raya.

D. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data tersebut. Teknik analisis data ini melibatkan perhitungan untuk menjawab masalah dan menguji hipotesis yang diajukan. Deskripsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data yang meliputi mean, standar deviasi, varians, nilai minimum dan nilai maksimum.
2. Uji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov.
3. Analisis inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan uji korelasi. Oleh karena itu, analisis umum data statistik yang diterima secara umum menggunakan analisis statistik dengan bantuan program komputer SPSS 21 dengan taraf signifikan 95% atau $\alpha = 0,05$.

HASIL

Analisis deskriptif bahan penelitian terdiri dari hasil tes kecepatan dan koordinasimata kaki terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola. Data yang disajikan berikut ini adalah data kecepatan dan koordinasi mata kaki dan kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola.



Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMA Makassar Raya. Tabel 1 menunjukkan hasil analisis statistik kemampuan *dribbling*, kecepatan dan nilai koordinasi mata kaki sebagai berikut :

Statistik	Kecepatan (X ₁)	Koordinasi Mata Kaki (X ₂)	Kemampuan Dribbling (Y)
N Valid	30	30	30
N Missing	0	0	0
Mean	5,4733	14,8333	21,8300
Median	5,3000	15,0000	22,3500
Modus	5,23 ^a	17,00	20,35 ^a
Std. Deviation	,61422	2,35010	1,42972
Variansi	,377	5,523	2,044
Range	2,01	7,00	3,94
Minimum	4,49	11,00	19,56
Maximum	6,50	18,00	23,50
Sum	164,20	445,00	654,90

Tabel tersebut di atas merupakan gambaran deskriptif variabel kecepatan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola siswa SMA Makassar Raya. Kesimpulan dari tabel di atas dijelaskan di bawah ini:

a. Variabel Kecepatan(X₁)

Untuk kecepatan pada siswa SMA Makassar Raya, dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 164,20 detik dan nilai mean yang diperoleh 5,4733 detik dan nilai median diperoleh 5,3000 detik, nilai modus diperoleh 5,23^a detik, dengan hasil standar deviasi 61422 detik, variansi 377 detik, dengan range 2,01 detik, dari nilai minimum 4,49 detik dan nilai maksimum 6,50 deik.

b. Variabel koordinasimata kaki (X₂)

Untuk koordinasimata kakipadasiswa SMA Makassar Raya, dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 445,00 poin, dan nilai mean yang diperoleh 14,8333 poin, dan nilai median diperoleh 15,0000 poin, nilai modus diperoleh 17,00 poin, dengan hasil standar deviasi 1,42972 poin, variansi 5,523 poin, dengan range 7,00 poin, dari nilai minimum 11,00 poin, dan nilai maksimum 18,00 poin.

c. Variabel Kemampuan *Dribbling* (Y)

Untuk kemampuan *dribbling* pada siswa SMA Makassar Raya, dari 30 jumlah sampel diperoleh total nilai sebanyak 654,90 detik, dan nilai mean yang diperoleh 21,8300detik dan nilai median diperoleh 22,3500 detik, nilai modus diperoleh 20,35^a detik, dengan hasil standar deviasi 1,74198 detik,



variansi 2,044 detik, dengan range 3,94 detik, dari nilai minimum 19,56 detik, dan nilai maksimum 23,50 detik.

1. Uji Normalitas Data

Data penelitian yang akan dianalisis secara sistematis harus memenuhi persyaratan analisis. Oleh karena itu, data tentang koordinasi dan kemampuan kecepatan dan pergelangan kaki dikumpulkan setelah penelitian ini *dribbling* dalam permainan sepak bola sebelum melakukan analisis statistik untuk menguji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji adalah tes normal Kolmogorov-Smirnov pada tingkat yang signifikan.

Hasil tambahan diperoleh dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang dilakukan. Hasil perhitungan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Rangkuman hasil uji normalitas kecepatan dan koordinasi mata kaki serta kemampuan *dribbling* bola dalam permainan sepak bola .

Variabel	KS-Z	P	Sig	Keterangan
Kecepatan	0,974	0,299	0,05	Normal
Koordinasi Mata Kaki	0,849	0,466	0,05	Normal
Kemampuan <i>Dribbling</i>	0,960	0,315	0,05	Normal

Berdasarkan tabel rangkuman hasil uji normalitas data masing-masing variabel penelitian, dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Dalam pengujian normalitas data kecepatan diperoleh nilai KS-Z = 0,974 dan P = 0,299 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian data kecepatan yang diperoleh berdistribusi normal.
- Dalam pengujian normalitas data koordinasi mata kaki diperoleh nilai KS-Z = 0,849 dan P = 0,466 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian data koordinasi mata kaki yang diperoleh berdistribusi normal.
- Dalam pengujian normalitas data kemampuan *dribbling* diperoleh nilai KS-Z = 0,960 dan P = 0,315 lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian data kemampuan *dribbling* yang diperoleh berdistribusi normal.



Analisis Korelasi

Analisis korelasi dilakukan untuk mengetahui setiap hubungan variabel bebas dan variabel terikat. Analisis korelasi yang digunakan adalah korelasi tunggal (r) pada taraf signifikan 95% atau 0,05. Hasil analisis secara lengkap dapat dilihat pada lampiran sedangkan rangkuman hasil analisis tercantum pada tabel berikut :

Tabel 3 rangkuman hasil analisis korelasi data variabel kecepatan dan koordinasi mata kaki terhadap kemampuan *dribbling* pada permainan sepak bola

Korelasi kekuatan terhadap permainan sepak bola

Korelasi	N	r	Pvalue	Keterangan
X ₁ .Y	30	0,623	0,000	Signifikan

Korelasi koordinasi mata kaki terhadap permainan sepak bola

Korelasi	N	R	P _{value}	Keterangan
X ₂ .Y	30	0,677	0,000	Signifikan

Korelasi kekuatan dan koordinasi mata kaki terhadap permainan sepak bola

Korelasi	N	R	R ²	P _{value}	Keterangan
X ₁ .X ₂ .Y	30	0,797	0,635	0,000	Signifikan

PEMBAHASAN

1. Hubungan Kecepatan Terhadap Kemampuan *Dribbling* siswa SMA Makassar Raya

Dari hasil pengujian hipotesis menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara kecepatan (X_1) terhadap kemampuan *dribbling* (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) = 0,623. Dijelaskan dengan persamaan regresi $Y = 13,896 + 1,450 (X_1)$, untuk dapat menunjukkan bahwa kemampuan *dribbling* memang membutuhkan komponen seperti



kecepatan, dimana komponen tersebut sangat berguna dalam proses *dribbling* dalam permainan sepak bola.

Kecepatan Belajar Menurut Nala (2011:16) menyatakan bahwa kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan operasi yang sama berulang kali dalam waktu singkat. Sedangkan menurut Widiastuti (2012:114) Kecepatan adalah kemampuan untuk melakukan gerakan yang sama secara berurutan dalam waktu singkat atau menempuh jarak dalam waktu yang paling singkat.

2. Hubungan Koordinasi Mata Kaki Terhadap Kemampuan *Dribbling* siswa SMA Makassar Raya

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara koordinasi mata kaki (X_2) dengan kemampuan *dribbling* (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) = 0,677. Dijelaskan oleh persamaan regresi $Y = 27,941 + -0,412(X_1)$, maka dapat ditunjukkan bahwa keterampilan menggiring bola sebenarnya membutuhkan komponen anggota tubuh seperti koordinasi mata kaki, dimana komponen tersebut membantu Sangat berguna selama menggiring bola dalam permainan sepak bola.

Menurut Foran (Setyo Budiwanto 2012:48) menjelaskan bahwa koordinasi adalah kemampuan beberapa otot untuk bekerja sama melakukan gerakan tertentu. Dalam bidang ilmu latihan, koordinasi dipahami sebagai kemampuan tubuh untuk menyusun dua pola atau lebih untuk mencapai suatu tujuan gerak tertentu.

3. Hubungan Kecepatan Dan Koordinasi Mata Kaki Terhadap kemampuan *Dribbling* siswa SMA Makassar Raya

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa antara kecepatan (X_1) dan koordinasi mata kaki (X_2) terdapat hubungan yang signifikan secara statistik dengan kemampuan *dribbling* (Y). Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh, nilai koefisien korelasi (r) = 0,845. Dijelaskan dengan persamaan regresi $Y = 20,913 + 1,038(X_1) + -0,321(X_2)$, hasil tersebut secara signifikan memperkuat hasil pengujian hipotesis pertama, kedua dan ketiga. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang mendorong *dribbling* membutuhkan kecepatan yang baik dan koordinasi mata kaki yang baik.

Sepak bola merupakan olahraga yang sangat terorganisir, dimana pemainnya harus dapat memadukan banyak unsur mobilitas menjadi suatu bentuk gerak yang ritmis dan efisien. Layaknya seorang pemain yang sedang menguasai bola yang baru saja dioper oleh rekan setimnya, pemain



tersebut harus memiliki kemampuan dan koordinasi berbagai unsur gerak untuk menerima bola secara akurat.

Menurut Budi Sutrisno dan Muhammad Bazin Khafidi (2010:6), menggiring bola terdiri dari menggerakkan bola ke depan dengan cepat dengan umpan-umpan pendek bergantian dari kedua kaki. Dari beberapa ulasan di atas, dapat disimpulkan bahwa dribbling adalah salah satu keterampilan dasar yang paling penting dalam sepak bola dalam hal menyerang, karena bertujuan untuk menyalip lawan dan mencari peluang untuk mengoper umpan kepada rekan satu tim secara tepat dan akurat. Seorang pemain sepak bola yang dapat menggiring bola dengan kelincahan dan kecepatan dapat menembus pertahanan. Tapi jangan egois, karena sepak bola adalah permainan tim.

SIMPULAN

1. Kecepatan memberikan hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola siswa SMA Makassar Raya.
2. Koordinasi Mata Kaki memberikan hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola siswa SMA Makassar Raya.
3. Kecepatan dan Koordinasi Mata kaki memberikan hubungan yang signifikan terhadap kemampuan *dribbling* dalam permainan sepak bola pada siswa SMA Makassar Raya.

REFERENSI

Ahmad Syaifuddin Anwari Hubungan Antara Koordinasi Mata Kaki, Kekuatan OtotTungkai, Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Menggiring Bola Pada Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola Di Smk Yappi Wonosari Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta 2016

Agus Salim, 2007: 11–14 <https://www.silabus.web.id/materi-permainan-sepakhbola/>

Ari Andika Pengaruh Latihan Menarik Ban Terhadap Peningkatan Kecepatan Dribbling Bola Pada Permainan Sepak bola Siswa Ekstrakurikuler Smk Negeri 1 Indralaya Utara Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Inderalaya 2016

Fabelia Yunicha Adensya Hubungan Antara Kelincahan Dan Keterampilan Dribbling Dengan Permainan Sepakbola Modifikasi SiswaKelas Xi Ips Putra Sma Negeri 1 Cawas Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta 2018



- Falensia Kurnia Juli Pratiwi. 2016. Hubungan Minat Dan Motivasi Dengan Keterampilan Futsal Remaja Putri Di Bandar Lampung (Skripsi Publis).
- FIFA. 2015. *Futsal Laws Of The Game*
- Göral, K. (2015). *Passing success percentages and ball possession rates of successful Lhaksana, justinus* (2011). *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Jakarta: NiagaSwadaya.
- Lhaksana, Justinus. Pardosi, Ishak H. (2008). *Inspirasi dan Spirit Futsal*. Jakarta: Raih Asa Sukses
- Luxbacher J. A. 2008. *Soccer Steps To Succes*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muhajir. (2007). *"Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan"*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Mielke, Danny (2007). *Dasar-Dasar Sepak Bola*. Bandung: Pakar
Rayafile:///C:/Users/Toshiba/Downloads/3413-6303-1-SM.pdf
- Ngatman. (2001). *Tes dan Pengukuran*. Yogyakarta : FIK UNY.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga.
- Rama Saputra Hubungan Antara Koordinasi Mata-Kaki Dan Kelincahan Dengan Kemampuan Menggiring Bola Siswa Peserta Ekstrakurikuler Sepak bola Di Smp Negeri 1 MlatiTahun 2015/2016
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan P&D*. Bandung: ALFABETA
- Teams in 2014 FIFA World Cup. *International Journal of Science Culture and Sport (Int JSCS)*, 3(1), 86-95
- Teknik Dasar Keterampilan Sepak Bola Menurut Para Ahli <https://www.jamboguru.com/2019/02/teknik-dasar-keterampilan-sepak-bola.html?m=1T>
- TirtoPonco Nugroho Hubungan Antara Kecepatan Dan Kelincahan Terhadap Ketrampilan Menggiring Bola Dalam Sepakbola Pada Siswa Lembaga Pendidikan Sepak bola atlas Binatama Semarang Universitas Negeri Semarang 2005
- Teams in 2014 FIFA World Cup. *International Journal of Science Culture and Sport (IntJSCS)*, 3(1), 86-95
- Thomas. (2009). *Skills School Training Manual*. US Youth Soccer Technical Departement.
- Widiastuti, (2017:125) "Kecepatan" <https://eprints.uny.ac.id/>